

Process Modelling Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Obat Pada Apotek Rindani Sejahtera Pekanbaru

¹Akhmad Zulkifli , ²Welpendi Dalimunthe
STMIK Hang Tuah Pekanbaru
zulkifli.akhmad@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan Pemodelan Proses (Process Modelling) pada perancangan sistem informasi penjualan Obat pada Apotek Rindani Sejahtera Pekanbaru bertujuan untuk membuat sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat digunakan apotek dalam menjalankan kegiatan operasional, dimana kegiatan tersebut selalu membutuhkan informasi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, mencakup mempelajari buku dan literatur, serta melakukan penelitian dengan mengadakan pencatatan, pengumpulan dan penganalisisan laporan, wawancara kepada pihak perusahaan, dan metode analisis dan perancangan sistem informasi penjualan dengan pendekatan .Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kebutuhan akan sistem informasi penjualan obat , seperti laporan penjualan yang dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan demikian, keputusan yang tepat dan berkualitas akan dapat dihasilkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan penjualan obat.

Kata Kunci : Database, *Process Modelling*, Penjualan dan Pembelian Obat, Visual basic 6.0

ABSTRACT

Process Modeling approach to Analysis and design of information systems at the drug sale Rindani sejahtera farmaci Pekanbaru Core Solutions aims to create a computerized system that can be used by the company in running the company's operations, where they are always in need of information. The methodology used in this research is the methods of literature, include drug and literature, as well as conduct research by holding recording, collecting and analyzing reports, interviews to the company, and the methods of analysis and design of information systems sales approach. Results obtained from this study is a need for sales information systems, such as sales reports that can help management in decision making. So therefore, the right decision and the quality will be produced, which in turn will be able to increase drug sales.

Keywords: Database , *Proceses Modelling*, *Medical Drug Purchases*, , Visual basic 6.0

1. PENDAHULUAN

Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna *software* yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan.

Apotek Rindani Sejahtera bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jl. Bukit barisan Pekanbaru. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, Apotek Rindani merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar di kehidupan sehari-hari.

Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Rindani Sejahtera saat ini masih bersifat konvensional yaitu di dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan keluar masih digunakannya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatannya apabila obat yang dibeli banyak.

Dengan hal tersebut diatas maka untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi *database* yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data melalui proses aplikasi yang dibangun akan lebih memudahkan pengguna untuk memperoleh suatu informasi yang lebih cepat tepat dan akurat dalam proses pembuatan informasi yang didapat dari pengolahan data-data yang ada pada database yang telah di buat dan untuk mengurangi resiko *human error*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah sesuatu yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal ini yang berhubungan dengan transaksi penjualan barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Catatan data penjualan dapat diselenggarakan baik dengan perputaran maupun basis periodik, sistem periodik memerlukan perhitungan, pengukuran, maupun penimbangan penjualan dan pembelian barang tersebut pada setiap akhir periode.

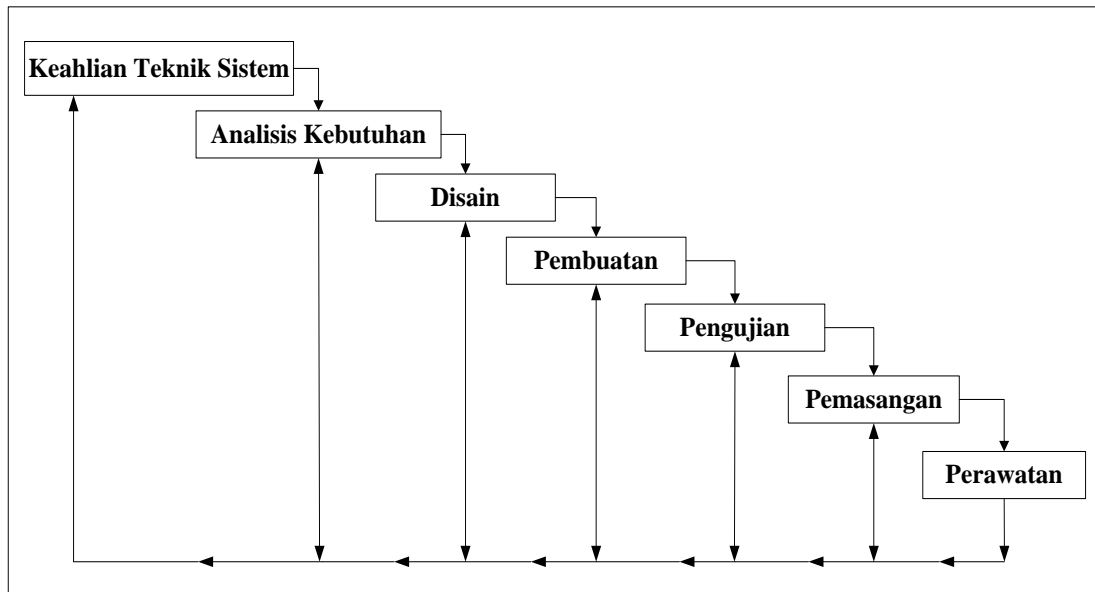
2.2 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. Jadi konsep penjualan adalah cara untuk mempengaruhi konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengembangan aplikasi sistem pelayanan Apotik ini akan menggunakan metode sekuensial linier (*waterfall*). Metode Waterfall merupakan metode Pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem sampai pada analisis, desain, kode, test, dan pemeliharaan. Berikut ini adalah tahapan dari model waterfall.



Gambar 3.1 Tahapan dalam *waterfall Model*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

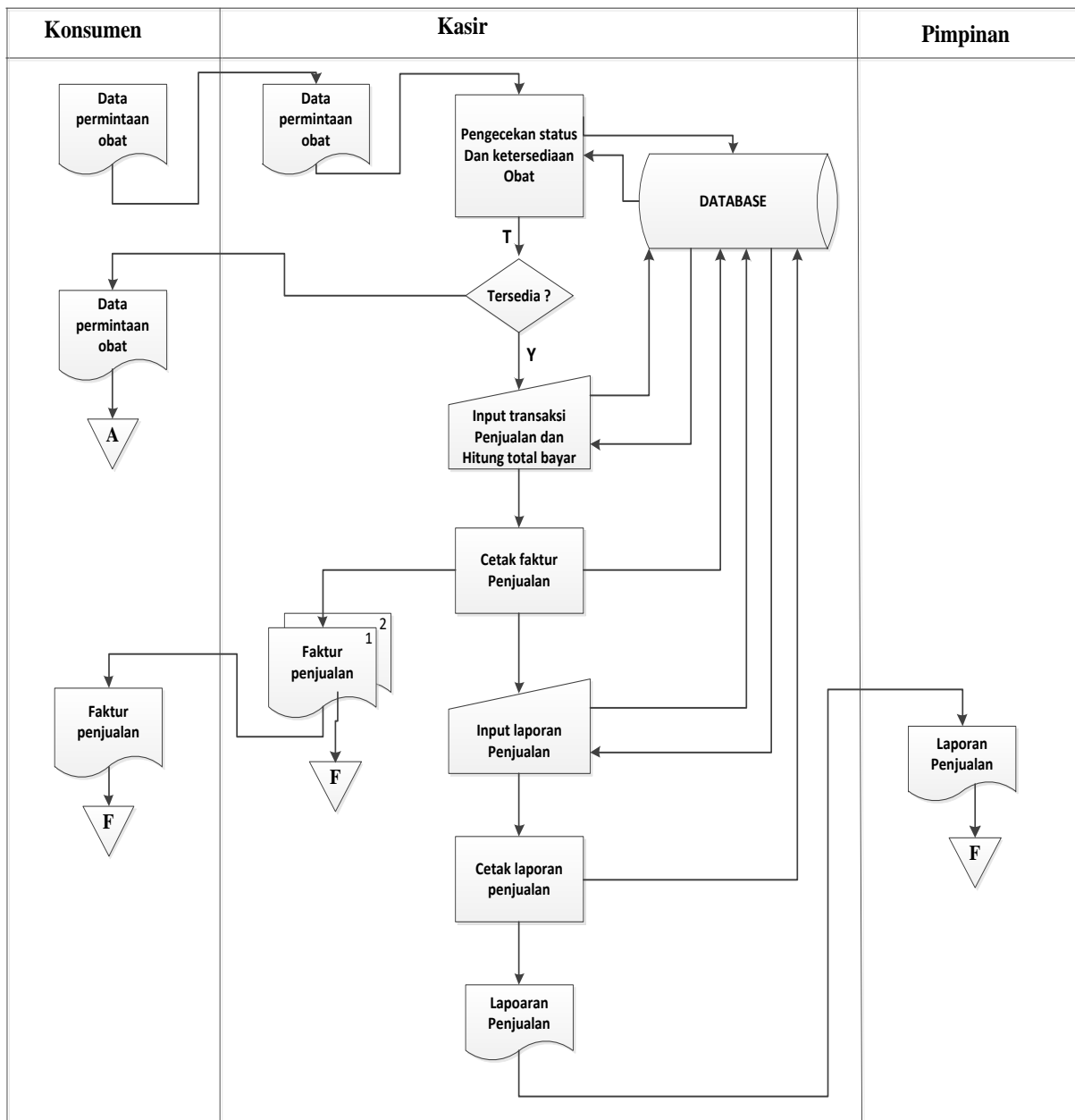
4.1 Tujuan Perancangan Sistem

Setelah melakukan tahap analisis sistem penulis menemukan beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Maka pada tahap perancangan ini penulis akan membuat sebuah rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rindani Sejahtera Pekanbaru berbasis komputer yang merupakan sebuah usulan yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan. Adapun tujuan dalam melakukan perancangan sistem ini yaitu :

1. Membangun perangkat lunak sistem yang mampu mengontrol keluar masuk barang yang mampu menangani data dalam jumlah besar dan proses yang cepat serta terintegrasi dengan bagian lainnya.
2. Mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem yang masih menggunakan lembaran-lembaran kertas atau arsip kedalam sistem yang telah terkomputerisasi.
3. Menyediakan informasi dan pembuatan laporan yang tepat, cepat dan akurat bagi yang memerlukannya.

4.1.1 Aliran Sistem Informasi yang Diusulkan

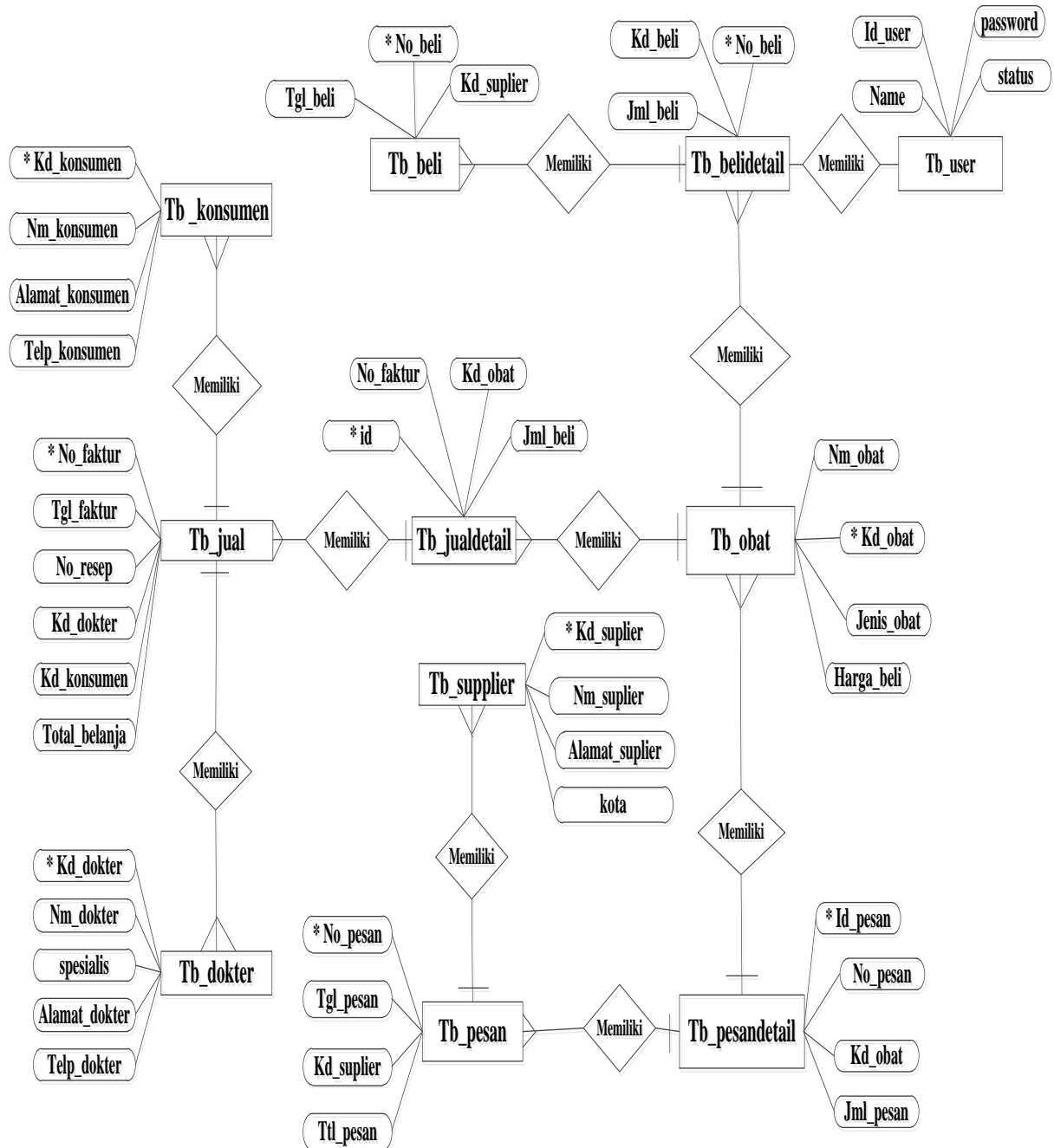
Berikut ini merupakan aliran sistem informasi Penjualan dan Pembelian Obat yang diusulkan pada Apotek Rindani Sejahtera:



Gambar 4.4 ASI Penjualan Obat yang Diusulkan

4.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

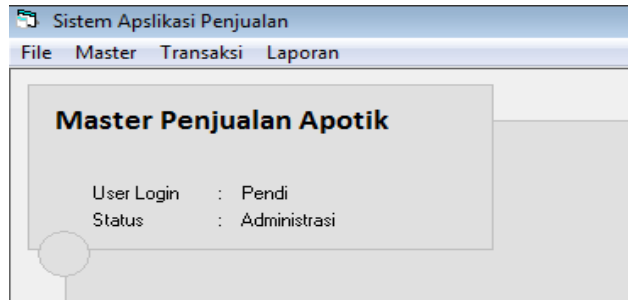
ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas-entitas yang saling berhubungan.



4.2 Implementasi

4.2.1 Menu Utama

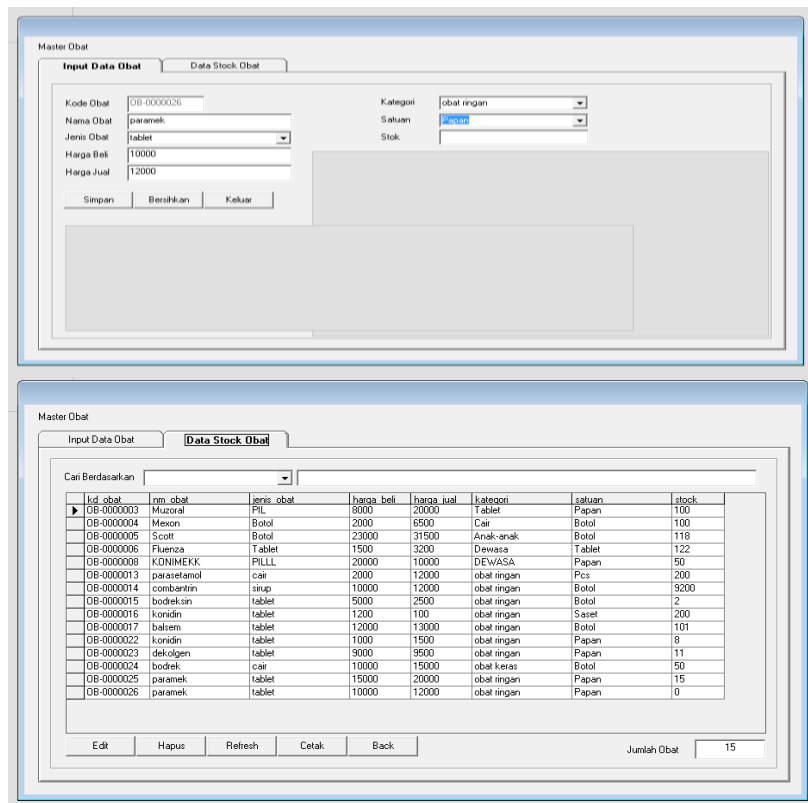
Form menu ini adalah form untuk mengakses dan melihat data-data setelah login yang diberikan hak akses. Menu utama ini berfungsi untuk menampilkan form-form yang ada dalam program. Ketika pengguna ingin melihat form-form yang ada dalam program tersebut. Untuk diinput atau sedang dijalankan.



Gambar 5.2 Hasil Form Menu Utama

4.2.2 Data Obat

Form data obat adalah form dimana tempat penginputan data obat seperti kode obat, nama obat, jenis obat, harga beli, harga jual, kategori, satuan. Untuk lebih jelas kita dapat melihat gambar form data obat dibawah ini.



Gambar 5.3 Hasil Form Data Obat

4.2.3 Laporan atau Rekap Obat

Laporan data dokter merupakan hasil dari penginputan data obat. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

No	Kd. Obat	Nm. Obat	Jenis Obat	Kategori	Satuan	Hrg. Beli	Hrg. Jual	Stock
1	OB-000003	Muzoral	PIL	Tablet	Papan	8.000,00	20.000,00	100
2	OB-000004	Mexon	Botol	Cair	Botol	2.000,00	6.500,00	100
3	OB-000005	Scott	Botol	Anak.anak	Botol	23.000,00	31.500,00	118
4	OB-000006	Fluensa	Tablet	Dewasa	Tablet	1.500,00	3.200,00	122
5	OB-000008	KONIMEKK	PIL.LL	DEW.A.S.A	Papan	20.000,00	10.000,00	62
6	OB-000013	parasetamol	cair	obat ringan	Pcs	2.000,00	12.000,00	200
7	OB-000014	combantin	sirup	obat ringan	Botol	10.000,00	12.000,00	9.300
8	OB-000015	bodreksin	tablet	obat ringan	Botol	3.000,00	2.500,00	2
9	OB-000016	konidin	tablet	obat ringan	Saset	1.200,00	100,00	200
10	OB-000017	balsam	tablet	obat ringan	Botol	12.000,00	13.000,00	101
11	OB-000022	konidin	tablet	obat ringan	Papan	1.000,00	1.500,00	8
12	OB-000023	dekolgen	tablet	obat ringan	Papan	9.000,00	9.500,00	11
13	OB-000024	bedrek	cair	obat keras	Botol	10.000,00	15.000,00	50
14	OB-000025	paramek	tablet	obat ringan	Papan	15.000,00	20.000,00	5
15	OB-000026	paramek	tablet	obat ringan	Papan	10.000,00	12.000,00	0
Jml. Obat								15

Gambar 5.11 Laporan Data Obat

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Rindani Sejahtera, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan dan pembelian yang dirancang dapat membantu dalam pengolahan data transaksi penjualan dan transaksi pembelian, pengecekan stok obat menjadi lebih efisien.
2. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi di dalam penjualan dan pembelian tidak perlu lagi menjumlahkan atau mengurangi stok obat dengan cara pencatatan secara konvensional karena stok obat akan secara otomatis bertambah dan berkurang.
3. Di dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan dapat dengan mudah dan cepat karena adanya aplikasi yang memiliki sistem penyimpanan dengan *database* di dalam komputer sehingga tidak akan terjadi kesalahan lagi di saat pembuatan laporan.
4. Di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rindani Sejahtera tidak lagi menggunakan alat elektronik kalkulator karena adanya sistem yang terkomputerisasi yang dapat dengan mudah dan cepat di dalam perhitungan transaksi penjualan dan pembelian di Apotek Rindani Sejahtera.
5. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dapat mempercepat pencarian data obat terhadap database yang tersimpan di dalam komputer.

5.2 Saran

Berdasarkan penyusunan laporan dan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu diantaranya :

1. Untuk user diharapkan belajar dan berlatih terlebih dahulu sebelum mengoperasikan program ini, agar user dapat dengan mudah mengoperasikan program ini dengan baik.
2. Penambahan sistem kadaluasa untuk mengatur masa berlaku obat agar proses pengontrolan obat lebih maksimal.
3. Penambahan data keuangan atau sistem keuangan perusahaan dalam penjualan dan pembelian obat yang lebih rinci agar Apotek mengetahui laba dan rugi perusahaan untuk setiap bulannya.
4. Aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Rindani Sejahtera ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain, sehingga informasi yang disajikan dapat lebih jelas dan lebih efisien lagi bagi perusahaan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatta ,Hanif AL (2007:3). *Konsep Dasar Sistem* . Yogyakarta: Penerbit Andi Offsed .
- [2] Harijayanti, Sari. 2013. *Terlaksananya penjualan obat di apotek keluarga dikecamatan tenan raya pekanbaru pada tahun 2013*.
- [3] Jogianto (2005:12) *konsep sistem informasi*. Yokyakarta:penerbit Erlangga.
- [4] Jurnal –Indonesia jurnal on computer Sciance-volume 11 no 1-februari 20014-sped.ac.id. *Pembangunan sistem informasi Apotek Darma Sehat Donorojo*
- [5] Jurnal teknik industri ISSN: 1411-6340 *aplikasi sistem (oni Pdkk) aplikasi sistem informasi Apotek*
- [6] Kolter (2006: 457). *Konsep Sistem Sistem Informasi Penjualan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offsed.
- [7] Rizkiana, Amalia Agustin. 2013. *Tinjauan pelaksanaan sistem Klinik trans sukajadi Pekanbaru*.
- [8] Segitari, Deti. 2013. *Gambaran sistem pelaksanaan pengolahan data pelaporan klinik medika Pekanbaru tahun 2012*.
- [9] Zulasni, Desti. 2013. *Gambaran kompetensi Staf Klinik sukajadi pekanbaru Provinsi Riau Tahun 2013 Yogyakarta*